



Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Proses Pembelajaran di MI

Iis Maisaroh

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu
iismaisaroh199@gmail.com

Abstract

Facilities and infrastructure management plays a crucial role in supporting the effectiveness of the learning process in Madrasah Ibtidaiyah (MI). This study employs a literature review method with a qualitative descriptive approach to analyze how facility management can enhance learning in MI. The findings indicate that effective management includes planning, procurement, utilization, maintenance, and evaluation of educational facilities. Factors such as budget constraints, lack of maintenance, and suboptimal policies pose significant challenges in managing educational facilities. Therefore, strategic planning, resource optimization, and collaboration between madrasahs, the government, and the community are essential to improving educational infrastructure quality. Implementing effective management practices is expected to create a conducive learning environment and enhance the overall quality of education in MI.

Keywords: Facilities and infrastructure management, learning, Madrasah Ibtidaiyah, educational effectiveness, management strategy

Abstrak

Manajemen sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dapat mendukung pembelajaran di MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang baik mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta evaluasi sarana dan prasarana. Faktor-faktor seperti keterbatasan anggaran, minimnya pemeliharaan, dan kebijakan yang belum optimal menjadi kendala utama dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang melibatkan perencanaan matang, optimalisasi sumber daya, serta kolaborasi antara pihak madrasah, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Implementasi manajemen yang efektif diharapkan dapat

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kualitas pendidikan di MI.

Kata kunci: Manajemen sarana dan prasarana, pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah, efektivitas pendidikan, strategi pengelolaan

PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi semakin relevan karena perannya yang vital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor utama yang menunjang kegiatan belajar mengajar di madrasah, sehingga ketersediaannya berpengaruh besar terhadap efektivitas proses pembelajaran.¹

Keberadaan sarana dan prasarana di MI tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas fisik, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Pengelolaan yang efektif terhadap sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memastikan pemanfaatan fasilitas yang optimal serta pengembangan yang berkelanjutan.² Namun, masih banyak madrasah ibtidaiyah yang menghadapi kendala dalam hal keterbatasan sarana dan prasarana, yang berdampak pada kurangnya variasi metode dan media pembelajaran.³

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dapat menunjang proses pembelajaran di MI serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen tersebut. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam memenuhi standar sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan.⁴ Aspek seperti perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan sarana dan prasarana menjadi elemen utama dalam pengelolaan yang efektif.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran di MI, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaannya, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana di MI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan literatur

¹ Nikasari, D. (2019). Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo. IAIN Ponorogo.

Zulkarnain, Z. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD TAHFIDZUL QURAN DARUL WAFA MATARAM. EDISI, 5(2), 1-17.

² Anjassari, R., & Suib, M. (2013). Pengelolaan Sarana Dan Prasaran Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Sd-It. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 6(1).

³ Ibid

⁴ Bala, R., Salem, M. A., Taher, A., & Badu, J. A. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan: Di Mts Negeri Kota Kupang. Perspektif, 1(4), 394-411.

⁵ Fauzi, M. I. F. (2020). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Al-Rabwah, 14(02), 90-115.

mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah.⁶

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ibtidaiyah. Dengan memahami peran serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam manajemen sarana dan prasarana, pihak sekolah dan pemangku kebijakan dapat menyusun strategi yang lebih efektif guna meningkatkan mutu pendidikan.⁷ Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengelola sarana dan prasarana secara efisien dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dilakukan melalui pengumpulan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, serta dokumen kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.⁸ Pemilihan sumber data didasarkan pada relevansinya terhadap topik penelitian serta kemampuannya dalam memberikan wawasan yang mendalam mengenai teori dan praktik manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Dalam menganalisis data, penelitian ini melakukan tahap pengumpulan informasi dari sumber yang relevan, kemudian mengidentifikasi dan mengelompokkan informasi berdasarkan aspek utama yang dibahas. Setelah itu, dilakukan analisis kritis terhadap teori serta implementasi manajemen sarana dan prasarana di MI guna memahami bagaimana pengelolaan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran secara optimal.⁹ Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas manajemen sarana dan prasarana di MI.

⁶ Lamatenggo, N., Abubakar, I., & Razak, I. A. (2019). Analisis Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Almamater Telaga.

⁷ Sadiman, A. S. (2006). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Raja Grafindo Persada

⁸ Sukardi, H. M. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi). Bumi Aksara.

Wiratna Sujarweni. (2014). Metodeologi Penelitian. Pustaka Baru Press.

⁹ Creswell, J. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (3rd ed.). Sage Publications.

Mulyana, S. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Remaja Rosdakarya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Sarana Dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan kerja sama dalam mengelola serta mengoptimalkan seluruh fasilitas pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁰ Proses ini mencakup berbagai aktivitas, seperti perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pengawasan fasilitas pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.¹¹ Dalam implementasinya, terdapat beberapa prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam pengelolaan sarana dan prasarana, antara lain prinsip pencapaian tujuan, efisiensi, administratif, kejelasan tanggung jawab, serta keselarasan dalam pengelolaan fasilitas pendidikan.¹² Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fasilitas pendidikan dapat digunakan secara optimal dalam mendukung jalannya proses pembelajaran.¹³

Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya mencakup pengadaan fasilitas baru, tetapi juga meliputi berbagai aspek seperti pengaturan lahan, bangunan, perabotan sekolah, serta proses distribusi, pemanfaatan, perawatan, inventarisasi, dan penghapusan fasilitas yang sudah tidak layak pakai.¹⁴ Dengan adanya sistem manajemen yang baik, seluruh fasilitas pendidikan dapat terus digunakan secara optimal dan mendukung efektivitas pembelajaran.¹⁵

Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di MI

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Fasilitas yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta mendukung aktivitas belajar mengajar secara lebih optimal.¹⁶ Agar dapat berfungsi secara maksimal, pengelolaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara strategis, yang mencakup perencanaan yang matang, pengadaan fasilitas sesuai kebutuhan,

¹⁰ Yulius, M. (2020). Strategi meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana pada smk negeri 1 singkawang. *Khazanah Pendidikan*, 13(2).

Rohiyatun, B. (2019). Standar sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 7(1).

¹¹ Ibid

Kholid, I. N., & Syamsudin, M. (2021). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di smk mansyaul huda tegaldlimo banyuwangi. *jurnal Manajemen pendidikan islam Darussalam*, 3(2), 253-269.

¹² Murtopo, A., Nurmadiah, N., & Erwandi, R. (2020). *SISTEM INFORMASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam, 8(2), 1-20.

¹³ Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 1(2), 219-225.

¹⁴ Rahayu, S. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. STKIP Muhammadiyah Bogor.

¹⁵ Wiliandani, A. M., Wiyono, B. B., & Sobri, A. Y. (2016). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(3), 132-142.

¹⁶ Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 1(2), 219-225.

serta pemeliharaan yang berkala guna memastikan fasilitas tetap dalam kondisi layak pakai.¹⁷ Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dapat menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di MI.

Selain itu, manajemen sarana dan prasarana yang optimal memungkinkan pemanfaatan teknologi dan sumber daya lainnya dalam proses pembelajaran, sehingga metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.¹⁸ Tidak hanya itu, fasilitas yang terawat dengan baik juga membantu menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tertata rapi, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁹

Strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif juga melibatkan partisipasi berbagai pihak, seperti guru, siswa, serta masyarakat sekitar. Dengan adanya keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, pengelolaan fasilitas pendidikan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan riil di lapangan, sehingga efektivitas penggunaannya semakin meningkat.²⁰

Tantangan dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di MI

Salah satu kendala utama dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MI adalah keterbatasan dana serta sumber daya yang tersedia. Banyak madrasah yang menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan yang memadai akibat keterbatasan anggaran.²¹ Kondisi ini sering kali berdampak pada kurangnya pemanfaatan teknologi dan minimnya fasilitas pendukung lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kurangnya perawatan dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana juga menjadi tantangan yang signifikan. Fasilitas yang tidak terpelihara dengan baik dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran dan bahkan berisiko membahayakan keselamatan siswa.²² Oleh sebab itu, perawatan berkala dan pemeliharaan fasilitas pendidikan harus menjadi prioritas utama agar sarana yang tersedia tetap dapat digunakan secara optimal.

Faktor kebijakan dan regulasi juga berpengaruh dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MI. Kebijakan pemerintah yang kurang mendukung atau regulasi yang tidak jelas dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan fasilitas pendidikan

¹⁷ Rohiyatun, B. (2019). Standar sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 7(1).

¹⁸ Purnomo, A. C. (2022). Manajemen Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 66-75.

¹⁹ Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. CV. Widya Puspita.

²⁰ Murtopo, A., Nurmadiyah, N., & Erwandi, R. (2020). *SISTEM INFORMASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam, 8(2), 1-20.

²¹ *ibid*

²² Wiliandani, A. M., Wiyono, B. B., & Sobri, A. Y. (2016). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(3), 132-142.

secara efektif.²³ Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah dan lembaga pendidikan guna menciptakan kebijakan yang mendukung pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih baik.

Strategi dan Solusi untuk Meningkatkan Manajemen Sarana dan Prasarana
Untuk mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana, diperlukan strategi yang dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengidentifikasi kebutuhan riil di madrasah serta mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien.²⁴ Selain itu, perencanaan dan pengadaan fasilitas yang berbasis pada kebutuhan pembelajaran menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa semua sarana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dalam mendukung proses belajar mengajar.

Peningkatan keterlibatan stakeholder dalam pengelolaan sarana dan prasarana juga merupakan langkah strategis yang dapat diterapkan. Dengan melibatkan guru, siswa, serta masyarakat sekitar, pengelolaan fasilitas pendidikan dapat menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya.²⁵ Selain itu, kerja sama dengan pemerintah serta lembaga lainnya dapat membantu dalam memperluas ketersediaan sumber daya serta memperbaiki kebijakan yang mendukung pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam jangka panjang, diperlukan pengembangan kebijakan yang lebih mendukung serta peningkatan kesadaran akan pentingnya manajemen sarana dan prasarana di lingkungan madrasah. Dengan adanya kebijakan yang lebih baik serta komitmen dari berbagai pihak, diharapkan kualitas pendidikan di MI dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Fasilitas yang memadai, terkelola dengan baik, serta dapat dimanfaatkan secara optimal akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatkan kenyamanan siswa, serta mendukung berbagai metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan adanya manajemen yang baik, proses pendidikan dapat berjalan dengan lebih lancar, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

²³ Purnomo, A. C. (2022). Manajemen Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 66-75.

²⁴ Murtopo, A., Nurmadiyah, N., & Erwandi, R. (2020). SISTEM INFORMASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, 8(2), 1-20.

²⁵ ibid

Namun, efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana di MI dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah keterbatasan anggaran, kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan fasilitas, serta regulasi atau kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung pengelolaan yang optimal. Anggaran yang terbatas sering kali menjadi kendala utama dalam pengadaan maupun pemeliharaan fasilitas, sehingga banyak madrasah mengalami kesulitan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, minimnya perawatan dapat menyebabkan fasilitas yang ada menjadi kurang layak pakai, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas pembelajaran. Regulasi yang kurang jelas atau kurang mendukung juga dapat menghambat pengelolaan fasilitas, sehingga perlu adanya sinergi antara pihak sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan pengelolaan sarana dan prasarana berjalan optimal.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif dalam perencanaan, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan kolaborasi antara berbagai pihak terkait. Perencanaan yang matang sangat diperlukan agar pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan nyata di madrasah. Optimalisasi sumber daya yang sudah tersedia juga menjadi kunci dalam memastikan fasilitas pendidikan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, pihak sekolah, masyarakat, dan sektor swasta dapat menjadi solusi dalam menambah sumber daya serta memperbaiki kebijakan yang mendukung pengelolaan sarana dan prasarana di MI. Dengan implementasi strategi yang tepat, diharapkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MI dapat terus mengalami perbaikan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. CV. Widya Puspita.
- Anjassari, R., & Suib, M. (2013). Pengelolaan Sarana Dan Prasaran Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Sd-It. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(1).
- Bala, R., Salem, M. A., Taher, A., & Badu, J. A. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan: Di Mts Negeri Kota Kupang. *Perspektif*, 1(4), 394-411.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). Sage Publications.
- Fauzi, M. I. F. (2020). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *Al-Rabwah*, 14(02), 90-115.

- Kholiq, I. N., & Syamsudin, M. (2021). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di smk mansyaul huda tegaldlimo banyuwangi. *jurnal Manajemen pendidikan islam Darussalam*, 3(2), 253-269.
- Lamatenggo, N., Abubakar, I., & Razak, I. A. (2019). Analisis Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Almamater Telaga.
- Mulyana, S. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Remaja Rosdakarya.
- Murtopo, A., Nurmadiah, N., & Erwandi, R. (2020). SISTEM INFORMASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, 8(2), 1-20.
- Nikasari, D. (2019). Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo. IAIN Ponorogo.
- Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 1(2), 219-225.
- Purnomo, A. C. (2022). Manajemen Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 66-75.
- Rahayu, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Rohiyatun, B. (2019). Standar sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 7(1).
- Sadiman, A. S. (2006). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Raja Grafindo Persada
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Wiliandani, A. M., Wiyono, B. B., & Sobri, A. Y. (2016). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(3), 132-142.
- Wiratna Sujarweni. (2014). Metodeologi Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Yulius, M. (2020). Strategi meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana pada smk negeri 1 singkawang. *Khazanah Pendidikan*, 13(2).
- Zulkarnain, Z. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD TAHFIDZUL QURAN DARUL WAFA MATARAM. *EDISI*, 5(2), 1-17.